

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MATERI HAK DAN KEWAJIBAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI *TRUE OR FALSE*

(Studi PTK di Kelas IV SDN Labuan 3 Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang)

Neneng Suryanah¹, Yeni Sulaeman², Tatu Maesaroh³

¹⁻³STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹suryanahneneng5@gmail.com,

²yenisulaemananesta@gmail.com, ³ptkpandeglang@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 02 Juli 2024

Perbaikan: 10 Juli 2024

Diterima: 20 Juli 2024

Kata kunci:

Hasil Belajar, PKN, Materi Hak dan Kewajiban, Strategi *True or False*.

Keywords:

Learning Outcomes, Civics, Rights and Obligations Material, True or False Strategy.

Corresponding Author:

Neneng Suryanah dkk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan proses penerapan strategi *true or false* mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan tahapan: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Labuan 3 kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang, hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa per siklus yaitu pada pra siklus hanya 23,33%, siklus I 53,33% dan siklus II mencapai 86,67%.

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement in student learning outcomes and the process of implementing true or false strategies in Civics subjects regarding rights and obligations. The method used is classroom action research carried out through 2 cycles with stages: planning, action, observation and reflection. The research subjects were 30 class IV students. The results of the research show that the true or false strategy can improve student learning outcomes in Civics subjects, rights and obligations in class IV at SDN Labuan 3, Labuan subdistrict, Pandeglang district. This can be seen from the level of student learning completion per cycle, namely in the pre-cycle it was only 23.33%, cycle I 53.33% and cycle II reached 86.67%.

©2024 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal siswa memperoleh pengetahuan salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari siswa di sekolah dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pembelajaran PKN

yang dilaksanakan di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam menaikkan mutu pendidikan di Indonesia sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif serta berperan

penting dalam membentuk siswa untuk menjadi warga Negara yang baik dan membentuk karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar serta norma-norma yang berlaku di masyarakat (Arita, 2019).

Hasil belajar adalah suatu aktivitas mental yang melibatkan interaksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya (Aswin Sapeni, 2021). Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Labuan 3 yang peneliti lakukan pada tanggal 2 April 2024, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih rendah, terbukti dari 30 siswa ada 24 siswa atau sekitar 80% yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yakni KKM 70. Diduga masalah yang terjadi karena guru belum melibatkan keaktifan siswa secara keseluruhan. Pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran, kurangnya motivasi belajar siswa, siswa sulit mengingat materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan, suasana pembelajaran kurang menyenangkan sehingga siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Upaya yang dilakukan untuk permasalahan di atas, dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan strategi true or false. Strategi true or false merupakan kegiatan kerjasama yang mengajak siswa untuk ikut serta berperan aktif dalam materi pembelajaran dengan segera, (Utami, 2022). Dimana strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif guru dengan siswa sehingga menciptakan Suasana belajar yang aktif dan dua arah. Dengan demikian, penerapan strategi true or false ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Labuan 3 kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang.

Strategi True or False

True or false merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang merangsang siswa untuk terlibat terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Strategi ini merupakan aktivitas kerjasama antara guru dan murid untuk terlibat ke dalam pembelajaran, (Abdul Rahim, 2022). Selanjutnya, pendapat lain mengatakan bahwa strategi true or false memiliki tujuan untuk menumbuhkan kerjasama antar anggota tim. Pada penerapan strategi true or false ini, siswa akan dibuat dalam suatu kelompok dimana anggota tim tersebut akan diacak sehingga dalam satu kelompok akan bersifat campuran, yang artinya ada yang berjenis kelamin laki-laki dan yang perempuan dan dalam setiap tim ada siswa yang tingkat

berpikirnya tinggi, sedang maupun rendah (Putri, 2019). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran strategi true or false adalah sebuah strategi dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Langkah-Langkah Strategi *True or False*

Berikut ini Kadir (2022) menyebutkan langkah-langkah penerapan pembelajaran strategi true or false sebagai berikut: 1) membuat pernyataan sesuai dengan topik yang diinginkan, sebagaimana benar dan sebagian salah. 2) bagikan pernyataan tersebut kepada siswa. 3) beritahu siswa cara pengisiannya. 4) jika siswa sudah siap, pembelajaran dimulai dengan cara guru menunjuk satu siswa membacakan pernyataan kemudian siswa menjawab benar atau salah serta memberikan alasan atas jawabannya. 5) guru memberikan umpan balik pada setiap jawaban siswa.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi *True or False*

Kelebihan strategi true or false dapat merangsang siswa untuk beraktivitas, menjadikan siswa senang untuk belajar dan mendapatkan pengalaman yang bermakna dalam jangka ingatan yang lama (Zannah, dkk, 2020). Serta strategi true or false memasikan siswanya untuk memiliki sikap kolaboratif dengan sesama anggota timnya dalam menjawab pernyataan benar atau salah sesuai

dengan hasil diskusi anggota tim nya (Nadilla, 2021). Adapun kekurangan strategi true or false adalah membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan semua pernyataan, Guru memerlukan persiapan yang matang dan kurang cocok untuk materi yang kompleks (Wahab,2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, kelebihan strategi true or false adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena sifat pembelajarannya saling bertukar pendapat dengan teman sebaya untuk menghasilkan suatu jawaban sehingga materi mudah dipahami, sedangkan kekurangannya guru harus bekerja ekstra untuk mengkondusifkan kelas dan membuat perencanaan yang matang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan karena ditemukannya suatu masalah dalam suatu kelas sehingga perlu adanya suatu tindakan (Fahmi,dkk, 2021). Penelitian ini memiliki empat tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Labuan 3 kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Labuan 3 yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran PKn kelas IV

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan karena ditemukannya suatu masalah dalam suatu kelas sehingga perlu adanya suatu tindakan (Fahmi,dkk, 2021).

Penelitian ini memiliki empat tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Labuan 3 kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Labuan 3 yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran PKn kelas IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Labuan 3 kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang pada bulan April-Juni 2024. Proses pengambilan data ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan tiap siklusnya, pada penelitian ini dimulai dari tahap pra siklus yaitu tahap kondisi awal kelas sebelum dilakukannya tindakan kemudian dilanjutkan siklus I dan siklus II. **Hasil Belajar Siswa**

Berikut peneliti sajikan hasil pembelajaran setelah dilaksanakannya tindakan sebanyak 2 siklus, dan dalam 1 siklus terdapat 2 pertemuan dengan menerapkan strategi true or false.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar siswa

No	Nilai Yang Diperoleh	Jumlah Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	≤29	8		
2	30-39	3	1	
3	40-49	2	7	
4	50-59	5	5	1
5	60-69	5	1	3
6	70-79	5	6	12
7	80-89	2	6	9
8	90-99		2	4
9	100		2	1
Nilai % yang mencapai KKM		23,33%	53,33%	86,67%



SIMPULAN

Penerapan strategi true or false pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Labuan 3 kecamatan Labuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dimana pada pra siklus nilai ketuntasan hanya mencapai 23,33%, kemudian setelah dilakukannya tindakan pada siklus I mengalami peningkatan namun belum signifikan mencapai nilai ketuntasan 53,33%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai

nilai ketuntasan sebesar 86,67%. Tidak hanya pada nilai hasil belajar siswa saja yang meningkat tetapi aktivitas siswa selama pembelajaran pun meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian dengan menggunakan strategi true or false dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Labuan 3 kecamatan Labuan

DAFTAR PUSTAKA

- Arita. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Melalui Model Make A Match Dan Media Visual Pada Kelas V Min 20 Aceh Besar, Darussalam-Banda Aceh. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fahmi, Dkk, (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Barat : Cv. Adanu Abimata.
- Kadir W. A. (2022). Optimalisasi Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe *True Or False* Di Kelas VIII SMPN 1 Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang. *Skripsi*. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Utami, L. K. (2022). Penerapan Strategi Card Sort Dan True Or False Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Ma Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022. *Doctoral Dissertation*. IAIN Ponorogo).
- Nadilla. 2021. Penerapan Strategi *True Or False* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Ddi Tuppu Kec. Lembang, Kab. Pinrang. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Putri. (2019). *Strategi True Or False (Tof) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas VII B Di Smpn 2 Jember*. *Doctoral Dissertation*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Rahim, A. (2022). Penerapan Strategi True Or False Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (Ppgai)*, 2(1), 1888-1901.
- Sapeni Aswin. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Hak Dan Kewajiban Mata Pelajaran Pkn Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas V Sd Laboratorium Ung. *Jurnal Ilmiah Media Publikasi, Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*. Vol. 10. No. 2.
- Utami, L. K. (2022). Penerapan Strategi Card Sort Dan True Or False Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Ma Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022. *Doctoral Dissertation*, Iain Ponorogo).
- Wahab, A (2021) Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multicultural Dalam Pembelajaran Fikih Pada Mts Ddi Kaballangang Kabupaten Pinrang. *Al-Musannif*, 3(1), 1-14.
- Zannah, D. N, Dkk. (2020). Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Melalui Strategi True Or False Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Mi Nurul Huda Cigentur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 2.